

**LAYANAN HOME VISIT GURU BK
DI MTS MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

**RISTI FERLINA
NIM. 1323301131**

IAIN PURWOKERTO

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Risti Ferlina

NIM : 1323301131

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi/Jurusan : PAI

Judul : Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Risti Ferlina

1323301131



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

LAYANAN *HOME VISIT* GURU BK DI KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1
KARANGLEWAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang disusun oleh saudari : Risti Ferlina, NIM : 1323301131, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 02 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholida Syahwardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19700228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Juli 2017

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Risti Ferlina

Lamp : 3 (Ekstemplar)

Kepada

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Risti Ferlina

NIM : 1323301131

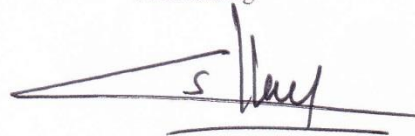
Judul : **Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit Di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



H. A. Sangid, B.Ed., M. A.
NIP. 19700617 200112 1 001

ABSTRAK

PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI LAYANAN HOME VISIT DI KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

RISTI FERLINA

Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pelaksanaan layanan home visit yang diterapkan, cukup memberi perubahan dalam perkembangan perilaku sehari-hari siswa/siswi MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Dengan menggunakan pendekatan personal dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi membuat siswa-siswi MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas membuka hati dan tertarik dalam menyelesaikan masalah dengan baik.

Layanan home visit adalah merupakan satu bentuk dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Fungsi utama dari home visit adalah membina hubungan baik dan kerjasama antara tim bimbingan dan konseling dengan orangtua siswa, melalui hubungan baik dan kerjasama ini diharapkan ada saling pengertian, kesamaan persepsi, sikap dan perlakuan terhadap siswa. Sehingga diharapkan siswa/siswi dapat menyelesaikan masalah dengan mendapatnya dukungan serta bantuan dari sekolah maupun keluarga di rumah.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam penelitian ini, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Kepala MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, Guru BK, siswa dan orangtua siswa, juga pengamatan langsung dalam implementasi layanan home visit dikelas VIII. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

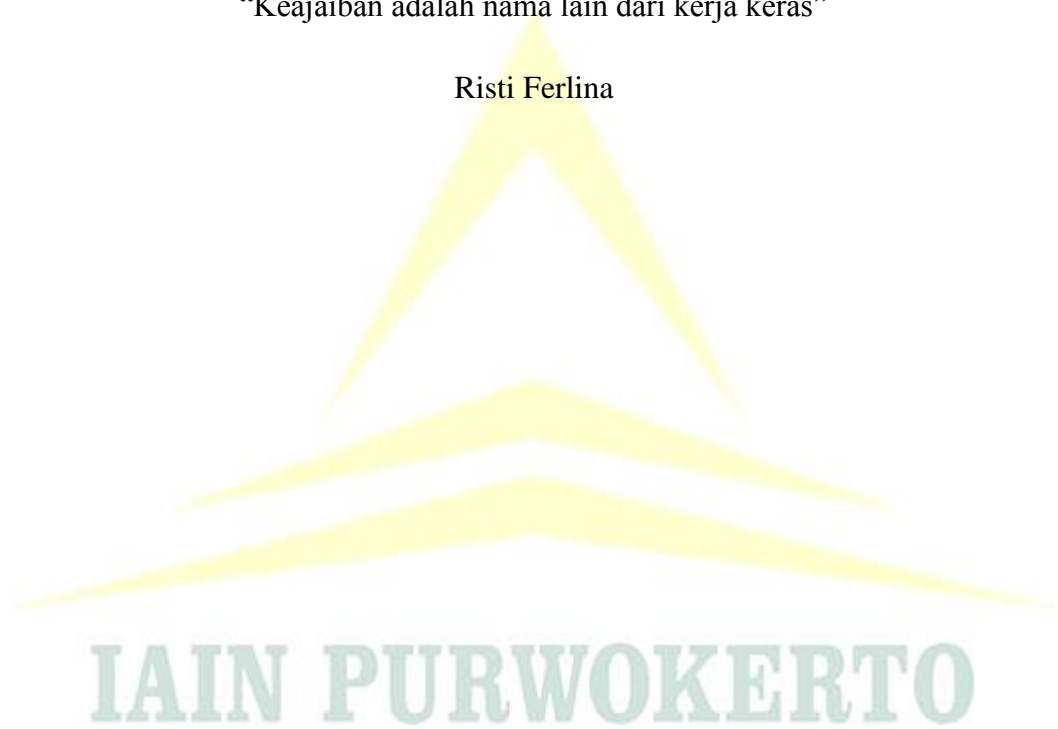
Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan home visit merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri yang digunakan sebagai media pembentukan karakter islami di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Pembentukan karakter islami dilakukan dengan cara mengarahkan siswa pada pengalaman langsung serta pembiasaan menerapkan sikap atau karakter dalam proses penyelesaian masalahnya. Nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut antara lain, disiplin, sabar, toleransi, religius, percaya diri, mandiri, kerjasama, cinta tanah air, kreatif, komunikatif dan peduli sosial.

Kata Kunci: Pendidikan karakter Islami, Layanan Home visit, MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas

MOTO

“Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”

Risti Ferlina



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT. Yang maha penyayang, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Keempat orangtua tercinta, Bapak Turyono dan Ibu Esmiyati serta Bapak Ristomoyo dan Ibu Emi Purwaningsih yang selalu memberikan dukungan semangat dan moral yang tiada henti, yang telah menyayangi dan membimbing serta selalu mendoakan yang terbaik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan karunia-Nya kepada mereka semua.
2. Serta adik-adikku tersayang Afridatul Fikri, Athar al-Azzam, Dewi Sinta dan Marwan Said yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
3. Segenap keluarga besarku terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil'alam, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI LAYANAN HOME VISIT DI KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan. Tentunya melalui proses panjang, dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

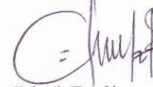
6. Nurfuadi, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
7. H. A. Sangid, B.Ed., M.A., selaku Dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Sodik, S.Pd., Kepala MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas yang telah banyak membantu dalam penulisan penelitian ini.
10. Siti Alfiah, S.Kom.I., guru BK MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas yang telah menginspirasi dan membantu dalam penelitian ini.
11. Segenap Bapak/Ibu guru dan peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, terimakasih atas segala bantuannya.
12. Teman-teman seperjuangan PAI-D 2013, terutama Fiki Istifa dan Sya'adah Izzah Nurulloh yang selalu ada dan memberikan motivasi yang tulus kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis Ma'tuf, Khotim, Erlin dan Nihla yang selalu memberikan semangat serta dukungan penuh kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal baik mereka diridho oleh Allah SWT, serta mendapat pahala yang sesuai dengan amal mereka.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 3 Juli 2017

Penulis,



Risti Ferlina
NIM. 1323301131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAM MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI LAYANAN HOME VISIT	16
A. Pembentukan Karakter	16
1. Pengertian Karakter dan Pembentukan Karakter	16
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	20

3. Jenis Pendidikan Karakter	22
4. Pendekatan dan Metode Pendidikan Karakter	23
5. Upaya-upaya Pembentukan Karakter	27
6. Prinsip Pendidikan Karakter	31
7. Nilai-Nilai Karakter	34
B. Karakter Islami	36
C. Layanan Home Visit	38
1. Pengertian Home Visit	38
2. Tujuan Home visit	39
3. Komponen Home Visit	40
4. Teknik Home Visit.....	41
5. Pelaksanaan Home Visit	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	48
1. Lokasi Penelitian	48
2. Subyek Penelitian	50
C. Metode Pengumpulan Data	52
D. Teknik Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.....	57
1. Sejarah Singkat.....	57
2. Visi dan Misi	57
3. Tujuan Pendidikan	58
4. Struktur Organisasi	58
5. Keadaan Tenaga Pendidikan	60
6. Data siswa Kelas VIII	62
7. Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit	63

B. Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit di Kelas VIII	65
1. Kegiatan Home Visit di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas .	65
2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Melalui Layanan Home Visit	67
3. Nilai-nilai Yang dapat di Kembangkan Melalui Layanan Home Visit	80
C. Analisis Data	85
1. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit di Kelas VIII	85
2. Nilai-nilai Karakter yang Dapat di Kembangkan Melalui Layanan Home Visit	89
3. Kegiatan Home Visit	96
D. Faktor pendukung dan Penghambat	97
1. Faktor Pendukung	95
2. Faktor Penghambat	96
E. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

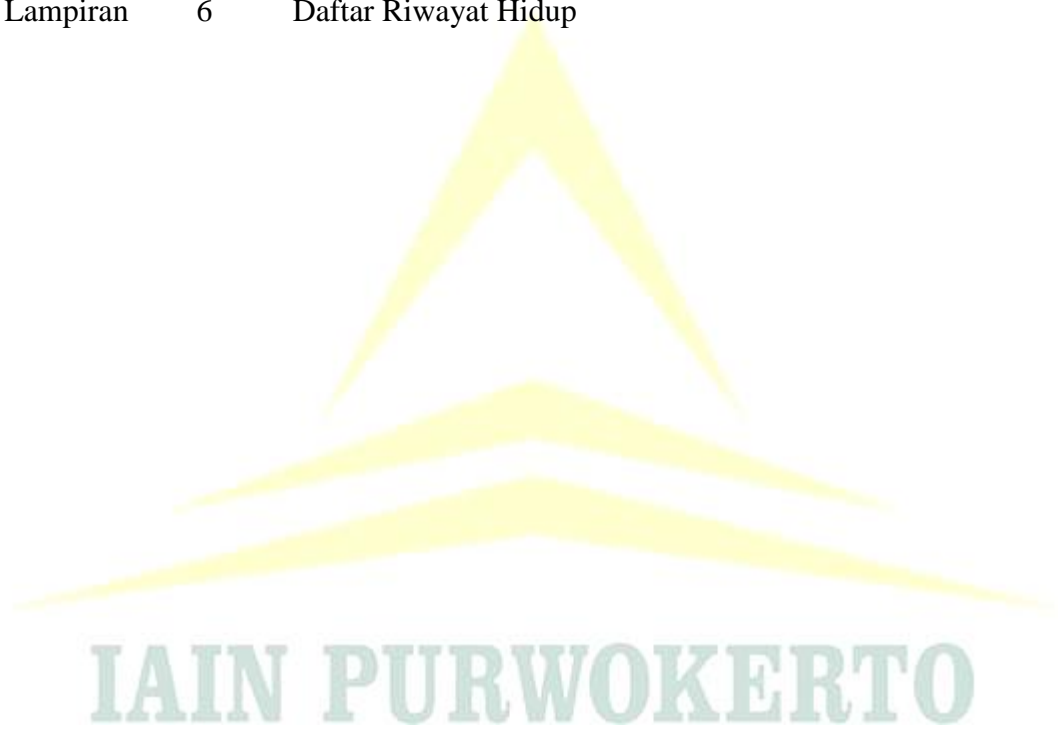
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Instrumen Penelitian
Lampiran	2	Field Notes
Lampiran	3	Foto Kegiatan Home Visit
Lampiran	4	Surat-surat berkaitan dengan Skripsi
Lampiran	5	Sertifikat Akademik
Lampiran	6	Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Implementasi Pendidikan Karakter Dalam KTSP, 31
Tabel 2	Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, 59
Tabel 3	Data Guru Dan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, 60
Tabel 4	Data Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2016/2017, 62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami tantangan yang sangat serius dikarenakan dampak globalisasi yang kian berkembang. Diantara tantangan yang paling krusial adalah masalah karakter peserta didik.¹

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.² Dari hal tersebut dapat dipahami, bahwa seseorang yang memiliki karakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan yang terbaik, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya.

Adapun sasaran dari pendidikan karakter itu sendiri adalah kepribadian siswa, khususnya untuk karakter atau watak yang didalamnya mengandung hati nurani (*conscience*) sebagai kesadaran (*consciousness*) untuk berbuat kebajikan (*virtue*).³

¹ Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet.3, hlm. 87

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10

³ Rohinah M. Noor. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan dirumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), Hlm. 41.

Nilai-nilai karakter yang bersifat *religius* terhadap Tuhan akan mendorong diri manusia untuk selalu berbuat baik secara rohaniyah maupun jasmaniah, untuk diri sendiri maupun orang yang ada disekitarnya. Nilai-nilai karakter yang dimaksudkan adalah nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam, yaitu meliputi jujur, ramah, bertanggung jawab, disiplin, dan lain sebagainya.

Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi yang kuat seperti saat ini dan yang akan datang. Bagi seseorang yang lemah tidak ada kesempatan untuk menjadi pemenang. Ia hanya akan menjadi pecundang, sampah masyarakat dan termarginalkan dalam proses kompetisi yang kuat.⁴ Dalam kondisi apapun, seseorang yang memiliki karakter akan selalu siap dalam setiap kondisi apapun. Baik itu ketika dia merasa tertekan, tertimpa musibah, atau dalam keadaan bahagia sekalipun dia tetap menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan dan selalu berusaha untuk bersyukur. Menurut Omar Muhammad al-Touny al-Syaebani yang dikutip oleh Muzayyin Arifin mengatakan bahwa:

Pendidikan yang bernapaskan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau dalam kehidupan masyarakat.⁵

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 19

⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 12

Dalam prosesnya merupakan serangkaian usaha membimbing, mengarahkan segala potensi yang ada dalam diri manusia sehingga tercapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah kesuksesan dan kemajuan dalam diri seseorang untuk bisa memberikan hal terbaik dalam kehidupannya maupun lingkungan yang ada disekitarnya. Pendidikan masih dianggap menjadi cara yang efektif untuk membentuk sebuah karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama maupun nilai masyarakat yang ada, dimana seseorang dapat memahami, mengalami dan mengintegrasikannya di dalam kehidupannya. Menurut Ahmad D Marimba yang dikutip oleh Hasbullah mengatakan bahwa:

pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁶

Hal tersebut menunjukkan, bahwa dalam proses pendidikan ada pendidik yang berfungsi sebagai pelatih dan memiliki tujuan didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut, sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Salah satu tujuan tersebut adalah pendidikan karakter bagi peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, tugas seorang pendidik sesungguhnya tidak hanya dituntut untuk selalu mengembangkan peningkatan wacana intelektual, tetapi juga bagaimana mendidik dan membina peserta didik

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 3.

agar mereka memiliki bekal dalam menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Tugas seorang pendidik juga berkewajiban memberikan nasihat dan perhatian secara khusus dalam membentuk kepribadian mereka sehingga benar-benar menjadi generasi berkualitas dari pengetahuan dan maupun spiritual.⁷

Adapun sasaran dari pendidikan karakter itu sendiri adalah kepribadian siswa, khususnya untuk karakter atau watak yang didalamnya mengandung hati nurani (*conscience*) sebagai kesadaran (*consciousness*) untuk berbuat kebajikan (*virtue*).⁸ Sehingga bukan hanya dari luar saja siswa belajar.

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat hangat dibicarakan sejak di canangkan oleh Pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) pada tanggal 2 Mei 2010, bahwa kerusakan moral kini bukan hanya terjadi dikalangan birokrasi, melainkan juga sudah meracuni masyarakat.⁹ Bahkan hingga saat ini pula, pendidikan karakter masih terus diusahakan dan di tanamkan pada peserta didik sehingga terwujud manusia yang memiliki karakter mulia.

Pendidikan karakter sesungguhnya memiliki arti yang sangat tinggi, karena dalam pendidikan karakter tidak hanya di ajarkan mana yang baik

⁷ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.20

⁸ Rohinah M. Noor. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan dirumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), Hlm. 41.

⁹ Fathul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43

dan mana yang buruk, tetapi juga menanamkan kebiasaan terhadap hal yang baik. Dimana seseorang mengerti apa itu hal yang baik, untuk kemudian dapat merasakan manfaat dari hal yang baik, dan akhirnya mau untuk melakukan yang baik.

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pembentukan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berbaik hati, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.¹⁰

Pembentukan karakter yang dilakukan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar tidaklah cukup maksimal, karena pendidikan merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan berjalan secara terus menerus.

Sejak dulu hingga sekarang, yang paling besar peranannya dalam pendidikan adalah keluarga, khususnya orangtua, lebih khusus lagi adalah ayah dan ibu. Berbagai penyimpangan moral yang terjadi di dalam

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter ...*, hlm. 18

masyarakat, seperti dilakukan oleh generasi muda, sebagian atau seluruhnya diakibatkan oleh putusya rantai komunikasi dalam sistem kekeluargaan. Dengan singkat, keluarga adalah sekolah pertama dan terutama dalam kehidupan manusia.¹¹

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah hanya sekian jam dari total waktu yang dimiliki oleh siswa, sementara dalam pembelajaran karakter sendiri haruslah dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Dari itulah, sekolah bekerja sama dengan wali siswa selaku orang tua dirumah, yang memiliki waktu lebih lama serta lebih dekat secara biologis, untuk bersama-sama mewujudkan harapan dan keinginan untuk menjadikan siswa anak-anak yang berkarakter islami.

Melalui layanan penunjang yang ada di dalam kegiatan Bimbingan Konseling yang ada di sekolah MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas, guru melaksanakan kerja sama dengan wali siswa sekaligus melaksanakan kegiatan penunjang untuk memberikan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan guna membantu proses belajar siswa disekolah maupun dirumah.

Kegiatan bimbingan dan konseling membantu siswa dalam proses belajar sekaligus memberikan bimbingan sebagai bantuan atas kesulitan yang dihadapi siswa yang disisipi pendidikan karakter sesuai dengan kebutuhannya. Bimbingan dan konseling tersebut juga melaksanakan

¹¹ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.81

kegiatan penunjang yaitu kunjungan rumah atau biasa disebut dengan “home visit” dimana didalamnya guru BK bekerja sama dengan orangtua siswa yang salah satu tujuan didalamnya adalah membentuk karakter islami siswa, baik itu disekolah maupun di rumah.

MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas merupakan salah satu lembaga ma’arif NU cabang Banyumas yang satuan kerja dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Adapun alasan pengambilan lokasi penelitian ini karena pertimbangan mengenai perkembangan sekolah yang semakin baik dengan didukungnya pengelolaan yang baik dalam upaya pendidikan karakter islami pada siswa MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas. Bukan hanya tercermin dari aspek luarnya saja melainkan lebih dari itu pembentukan karakter islami di MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas dapat dilihat dari visi dan misi madrasah, sarana dan prasarana, perilaku siswa yang berkarakter serta sikap para pelaku pendidikan yang ada di MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan pada tanggal 22 September 2016 di MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas dengan salah satu guru BK yaitu Ibu Siti Alfiah, S.Kom.I bahwa salah satu tujuan dari pendidikan di sekolah merupakan penanaman karakter islami pada siswa yang disisipkan melalui kegiatan belajar mengajar dikelas, maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari program BK sendiri yang diharapkan nantinya siswa dapat menerapkannya dirumah, disekolah, maupun dimasyarakat.

Dalam upaya penanaman karakter islami pada siswa, dilaksanakan layanan home visit sebagai layanan penunjang dari program BK disekolah yang diharapkan dapat membantu dan memberikan fasilitas yang baik dalam penanaman karakter islami tersebut. Layanan home visit ini dilaksanakan selama satu tahun dan dilaksanakan pada kelas selanjutnya ditahun berikutnya sebagai pelaksanaan dari perencanaan program bimbingan dan konseling yang telah dibuat. Layanan home visit ini masih dikhususkan pada anak-anak yang memang benar-benar membutuhkan pendekatan tertentu karena hal yang harus dipikirkan secara serius dengan melibatkan peran orangtua selaku wali siswa dirumah.

Kegiatan penunjang home visit yang telah diterapkan memberikan udara positif bagi orangtua siswa, karena orangtua siswa memiliki kesempatan untuk bersama-sama dengan pihak sekolah untuk mewujudkan siswa yang memiliki karakter islami sesuai dengan visi sekolah dan harapan orangtua siswa. Home visit juga cukup memberikan perubahan dan perkembangan pada sikap siswa terhadap orangtua dirumah, siswa lebih terbuka kepada orangtuanya mengenai kesulitan yang ada disekolah, baik itu berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami maupun pertemannya di sekolah, kemudian lebih menghormati dan rajin belajar disekolah karena adanya dorongan atau motivasi secara signifikan oleh orangtua terhadap siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis menganggap penting untuk mengadakan sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang

berjudul “Pembentukan Karakter Islami Melalui Layanan Home Visit Di Kelas VIII Mts Ma’arif NU 01 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter islami

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk memberikan keputusan baik dan buruk memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan hal itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹²

Yang peneliti maksud dengan istilah pembentukan dalam penelitian ini adalah usaha menanamkan, memasukkan dan melaksanakan sesuatu hal atas dasar yang baik dengan suatu tujuan yang baik yang sesuai dengan yang diharapkan.

Secara etimologis, karakter berasal dari kata *charakter* (Yunani), semula berarti alat untuk mengukir. Dalam perkembangan berikutnya

¹² Novan Ardy Wiyani, *Managemen Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 44.

diartikan sebagai sifat, ciri-ciri yang menandai kepribadian seseorang, sekaligus membedakannya dari sifat orang lain.¹³

Islami merupakan keadaan dimana seseorang melaksanakan sesuatu sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jadi dapat dipahami bahwa pembentukan karakter islami adalah sebuah upaya untuk menciptakan anak yang memiliki kepribadian sesuai dengan ajaran islam, yaitu memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupannya.

2. Layanan home visit

Merupakan salah satu kegiatan khusus dari bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor di rumah orangtua siswa, sesuai dengan agenda yang telah disampaikan kepada orangtua, dapat berupa wawancara, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak dirumah, diskusi atau bimbingan dan konseling kelompok dengan sejumlah anggota keluarga, pengisian daftar isian, dan lain-lain.¹⁴

3. Kelas VIII MTs Ma'arif NU 01 Karang Lewas

Kelas VIII MTs Ma'arif NU 01 Karang Lewas merupakan jenjang kelas 2 pada Madrasah tsanawiyah atau setara dengan sekolah menengah pertama, dan berada dalam naungan lembaga ma'arif NU cabang Banyumas.

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra...*, hal. 128.

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), cet.1, hlm. 324

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “bagaimana pembentukan karakter islami melalui layanan home visit di kelas VIII MTs Ma’arif NU 01 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Pembentukan Karakter Islami melalui layanan Home Visit di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 01 Karang Lewas Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari pembentukan karakter islami melalui layanan home visit
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang cara pembentukan karakter islami melalui layanan home visit
- c. Memberikan gambaran tentang pembentukan karakter islami melalui layanan home visit bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- d. Menambah khasanah perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku

maupun skripsi yang ada hubungan dengan penelitian yang mendukung dalam skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul buku dan judul skripsi yang sekiranya mampu dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi telaah pustaka adalah yang pertama kalinya sebagai acuan skripsi yang ditulis saudara Hafidh Abrori (2015) yang berjudul “pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma’arif NU 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas”.¹⁵ Hasil penelitian yang dilakukan Hafidh Abrori yaitu bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan metode *Lesson Study* dan *Live In* yaitu dengan menggunakan beberapa metode baik di dalam maupun luar kelas. Yang mana metode-metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing usia peserta didik.

Kemudian yang kedua skripsi yang ditulis saudara Salman al-Farisi (2015) yang berjudul “ implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah kecamatan Kebarongan kabupaten Kebarongan.”¹⁶ Hasil penelitian yang dilakukan Salman al-Farisi yaitu bahwa proses implementasi pendidikan karakter dilakukan meliputi beberapa kegiatan yang ada disekolah serta ekstrakurikuler yang ada. Serta

¹⁵ Hafidh Abrori, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

¹⁶ Salman al-Farisi, *Implemetasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kecamatan Kebarongan kabupaten Kebarongan*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

penanaman nilai karakter disisipkan dalam setiap kegiatan melalui metode pendidikan karakter seperti hiwar, qishash, amsal, uswah, pembiasaan, dan mau'idhoh yang mana semua metode itu digunakan dan diimplikan dalam kegiatan dan pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya skripsi yang ditulis saudara Akhmad Malikul Ngilmi (2013) yang berjudul “pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 2 Purwokerto”.¹⁷ Hasil penelitian yang dilakukan Akmad Malikul Hadi yaitu bahwa bagaimana proses penanaman nilai karakter yang diintegrasikan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengedepankan sikap pemantapan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut, yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang lebih memusatkan pada proses pembentukan karakter melalui salah satu layanan penunjang di BK yaitu home visit atau biasa juga disebut dengan kunjungan rumah.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

¹⁷ Akhmad Malikul Hadi, *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA N 2 Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan teori yang terdiri dari dua pokok pembahasan. Yaitu tentang pembentuka karakter yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan diantaranya yaitu : pengertian karakter dan pembentukan karakter, fungsi dan tujuan pendidikan karakter, jenis pendidikan karakter, pendekatan dan metode pendidikan karakter, upaya-upaya pembentukan karakter, prinsip pendidikan karakter, dan nilai-nilai karakter. Pokok bahasan kedua adalah layanan home visit yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan diantaranya yaitu : pengertian home visit, tujuan home visit, komponen home visit, teknis home visit, dan pelaksanaan home visit.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu pembahasan tentang hasil penelitian, yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas dan Implementasi pembentukan karakter islami melalui layanan home visit di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2016/2017.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2016/2017 mengenai pembentukan karakter islami melalui layanan home visit maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil analisis terhadap pembentukan karakter islami melalui layanan home visit di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2016/2017 cukup baik berdasarkan analisis dengan rincian sebagai berikut:

Layanan home visit dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan atau perencanaan, yaitu dilaksanakan dengan mendengarkan permasalahan siswa, dari situlah guru BK mulai mencari informasi mengenai masalah yang dihadapi siswa, kemudian guru BK menentukan jenis permasalahan, menentukan tanggal atau waktu home visit, melaksanakan home visit. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yaitu menetapkan kasus dan siswa yang memerlukan home visit, pelaksanaan layanan home visit yang didalam pelaksanaannya guru BK dan wali siswa memiliki persamaan persepsi dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah siswa dan menumbuhkan karakter islami secara bersama-sama, dan diakhiri evaluasi yaitu tindak lanjut dari kegiatan home visit sebelumnya dengan menumbuhkan kesadaran siswa untuk mau berubah ke arah yang lebih baik, di bimbing dan sedikit demi sedikit memberikan

nasihat secara terus menerus dan berkesinambungan oleh guru BK maupun orangtua dirumah yang kemudian dapat dilihat hasil dari usaha yang telah dilakukan. Pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi yang akan menentukan apakah pembentukan karakter islami pada siswa berjalan dengan baik atau tidak.

B. Saran

Bersadarkan hasil penelitian tentang pembentukan karakter islami melalui layanan home visit di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Program pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan untuk dipertahankan dan selalu dikembangkan
2. Berkas-berkas yang berkaitan dengan program pendidikan karakter sebaiknya disimpan dengan baik sehingga bila suatu hari diperlukan dapat digunakan kembali.
3. Perlu segera dicari alternatif solusi untuk menangani kekurangannya tenaga khusus BK atau konselor di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, Hafidh. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

Al-Farisi, Salman *Implemetasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kecamatan Kebarongan kabupaten Kebarongan*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmani, Jamal Ma'mur . 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pnedidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

Hadi, Akhmad Malikul. *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA N 2 Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

Hariyanto, Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Rosda: Bandung.

Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Herimanto. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas Balitbang.

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.

Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mu'in, Fathul. 2011 *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.

Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ratma, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Maestro: Bandung.

Suparlan. *Praktik-Praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat.

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Terintegrasi*. 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wibowo, Agus. *Managemen Pendidikan*

Winkel, W.S. & M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. 2004. Yogyakarta: Media Abadi.

Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.